

Pengaruh Tingkat Self Esteem dan Tingkat E-Health Literacy terhadap Tingkat Cyberchondria di Kalangan Dewasa Muda Pengguna TikTok = The Influence of Self Esteem Level and E-Health Literacy Level on Cyberchondria Levels Among Young Adult TikTok Users

Naurah Qatrunnada, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546450&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh tingkat self esteem dan tingkat e-health literacy terhadap tingkat cyberchondria pada dewasa muda pengguna TikTok, melihat dominasi pengguna TikTok oleh kalangan dewasa muda dan tingginya angka penggunaan media sosial di Indonesia. Perilaku cyberchondria merupakan aktivitas berlebihan dalam mencari informasi kesehatan secara online.

Berdasarkan studi-studi terdahulu, perilaku cyberchondria yang dialami oleh individu muncul karena adanya kekhawatiran akan penyakit yang ia rasakan, sehingga beralih dalam melakukan pencarian informasi yang berlebih mengenai kesehatan di media sosial. Penulis menduga bahwa cyberchondria dapat dipengaruhi oleh self esteem dan e-health literacy. Self esteem merupakan penilaian individu terhadap nilai dan kemampuan dirinya yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan lingkungannya termasuk menafsirkan dan bereaksi terhadap informasi yang mereka temui secara online. Kemudian, e-health literacy juga menjadi kunci penting untuk mengelola informasi berlebihan dari internet. Individu yang dapat mengaplikasikan kemampuan e-health literacy dengan bijak dapat membantu mencegah perilaku cyberchondria. Dari pengertian tersebut, penulis pun berhipotesis bahwa tingkat self esteem dan e-health literacy akan berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang negatif. Dengan melakukan survei daring dengan jumlah sampel 150 responden serta wawancara mendalam 5 informan, penulis menemukan bahwa terdapat nilai signifikansi yang kuat antara self esteem dan e-health literacy dengan tingkat cyberchondria. Implikasinya, peningkatan self esteem dan e-health literacy penting dalam upaya untuk mengurangi angka cyberchondria.

.....This study aims to elucidate the influence of self-esteem levels and e-health literacy on cyberchondria among young adult TikTok users, considering the predominance of young adults on TikTok and the high prevalence of social media usage in Indonesia. Cyberchondria behavior refers to the excessive activity of seeking health information online. Previous research suggests that individuals engage in cyberchondria due to concerns about perceived illnesses, leading them to excessively seek health-related information on social media platforms. The authors posit that cyberchondria may be influenced by both self-esteem and e-health literacy. Self-esteem, as an individual's evaluation of their own worth and capabilities, shapes their interactions with the environment, including how they interpret and respond to online information. Additionally, e-health literacy plays a crucial role in managing the influx of online information. Individuals adept at applying e-health literacy skills are poised to mitigate cyberchondria behavior. Given these premises, the authors hypothesize that self-esteem levels and e-health literacy will exert a significant negative impact. Through an online survey involving 150 respondents and in-depth interviews with 5 informants, the authors identified a robust association between self-esteem, e-health literacy, and cyberchondria levels. Consequently, enhancing self-esteem and e-health literacy emerges as pivotal strategies in curtailing cyberchondria incidents.